

Lampiran 5

REDUKSI DATA 1 MAN MAUK

Sub Fokus	Indikator	Pertanyaan	Informan	Kode	Wawancara	Kesimpulan wawancara	Pengamatan	Dokumentasi
1. Budaya apa yang terdapat di MAN Mauk?	Cerita (Tata tertib)	1. Apa saja tata tertib yang ada di sekolah?	K.1	A.1	-	-	Berdasarkan hasil pengamatan, paling terlihat tata tertib dalam hal jam datang&pulang, serta seragam.	Tata tertib di sekolah cukup lengkap, terutama tata tertib siswa. Terlihat rinci dan mendetail.
			IP.1		-			
			IP.2		-			
		2. Apakah terdapat tata tertib untuk siswa, guru, dan pegawai?	K.1	A.2	Ya, untuk siswa di buku tata tertib siswa. Sedangkan untuk guru & pegawai tata tertibnya belum dibukukan dan mengacu ke Perpres No.23, bagi yang belum PNS mengikuti.	Ya, ada. Siswa, guru, dan pegawai memiliki tata tertib/ aturan masing-masing.	Berdasarkan hasil pengamatan, ya.	Berdasarkan hasil dokumentasi, ya.
			IP.1		Ada. Untuk guru & pegawai ada di ruang kurikulum. Ada juga di Perpres.			
			IP.2		Ya, untuk siswa ada tata tertib siswa. Itu ada di buku tata tertib siswa, setiap siswa dapat dari sekolah. Untuk guru dan pegawai ada tata tertib. Untuk pegawai negeri ada, untuk pegawai honorer juga ada.			
		3. Tata tertib tersebut dibuat oleh siapa?	K.1	A.3	Tata tertib siswa dibuat oleh sekolah. Tata tertib guru & pegawai oleh pusat.	Tata tertib dibuat oleh sekolah. Namun untuk guru & pegawai juga ada aturan dari	-	Berdasarkan hasil dokumentasi, dibuat oleh pihak sekolah.

			IP.1		Guru yang buat, tiap 3 bulan dikoreksi/ direvisi. TU oleh kepala TU. Untuk PNS dan Non PNS ada di MENPAN, dll.	pemerintah.		
			IP.2		Untuk tata tertib siswa dibuat oleh sekolah. Untuk PNS oleh negara, untuk honorer oleh sekolah.			
		4. Apakah seluruh warga sekolah tahu akan tata tertib tersebut?	K.1	A.4	Tahu	Semua warga sekolah tahu tata tertib/ aturan tersebut.	-	-
			IP.1		Tahu			
			IP.2		Ya			
		5. Dari mana warga sekolah tahu tata tertib itu?	K.1	A.5	Disosialisasikan. Untuk tata tertib guru & pegawai (PNS) yang dari pusat diberitahukan oleh sekolah. Untuk siswa diberitahukan ketika masa orientasi siswa lewat buku tata tertib.	Warga sekolah tahu tata tertib karena diberitahu, diinfokan, dan dijelaskan oleh pihak sekolah.	Berdasarkan pengamatan tata tertib dipajang di sekolah.	Berdasarkan dokumentasi terlihat tata tertib dipasang di dinding sekolah.
			IP.1		Guru: Surat edaran. Siswa: Buku tata tertib.			
			IP.2		Disosialisasikan ketika awal tahun, ditempel, disampaikan lewat surat, dan di administrasi guru juga dimasukkan.			
		6. Bagaimana respon guru, pegawai,	K.1	A.6	-	Respon siswa, guru, dan pegawai atas tata tertib/ aturan baik.	-	-

		dan siswa setelah mengetahui tata tertib tersebut?	IP.1		Positif. Mau mengikuti. Paling 1 atau 2 yang melanggar.	Mendukung & tidak keberatan.		
			IP.2		Baik			
		7. Apakah warga sekolah merasa keberatan dengan tata tertib yang ada?	K.1	A.7	Sedikit mungkin keberatan tapi tidak menunjukan	Warga sekolah tidak keberatan dengan tata tertib yang ada.	-	-
			IP.1		Tidak keberatan			
			IP.2		Tidak			
		8. Pelanggaran apa yang pernah dilakukan oleh guru, pegawai, dan siswa?	K.1	A.8	Terlambat, seragam	Pelanggaran yang dilakukan adalah masalah kehadiran.	Berdasarkan pengamatan selama di lapangan, pelanggaran yang dilakukan yaitu terlambat datang ke sekolah.	Terlambat tiba di sekolah.
			IP.1		Tiap bulan ada presentase kehadiran berpengaruh ke nilai dan pendapatan. Jadi, kehadiran			
			IP.2		Jarang masuk			
		9. Bagaimana sekolah menangani pelanggaran yang terjadi?	K.1	A.9	Teguran, pengalihan job & scor. Kalau pelanggaran criminal di scor selama 3 bulan. Seragam: teguran	Ditegur.	Berdasarkan pengamatan, keterlambatan siswa ditangani oleh guru piket.	-
			IP.1		Ditegur			
			IP.2		Pihak bersangkutan dipanggil kepala sekolah			
		10. Siapa yang bertugas/ bertanggung jawab atas	K.1	A.10	Siswa: Piket – kesiswaan – guru BP. KBM: kurikulum, Disiplin: Kesiswaan	Siswa: kesiswaan Guru: Kurikulum Tapi semuanya dibawah	Dalam praktek keseharian guru piket, namun apabila tidak bisa ditangani	-

		terlaksananya tata tertib sekolah?	IP.1		Untuk guru: kepala sekolah & kurikulum. Murid: Pak Nurta, kesiswaan	tanggungjawab kepala sekolah.	maka wakil kepala sekolah bidang kesiswaan/ kurikulum terjun langsung.	
			IP.2		Untuk siswa guru BP/BK, lalu kesiswaan dan terakhir kepala sekolah. Untuk guru pertama bagian kurikulum, selanjutnya ke kepala sekolah. Baik siswa, guru, pegawai semua bermuara ke kepala sekolah.			
		11. Apakah tata tertib yang ada bisa membentuk budaya sekolah yang baik?	K.1	A.11	Kita membuat aturan siswa masuk jam 06.30 WIB. Kita buat aturan itu melihat juga faktor pendukung seperti transportasi. Disini transportasi mudah, jadi kita buat siswa masuk jam 06.30 WIB. Tata tertib ini mendukung budaya sekolah karena siswa dibuat untuk belajar.	Ya	Berdasarkan pengamatan, tata tertib yang ada mengarah pada budaya yang baik.	Berdasarkan dokumen tata tertib, aturan yang ada sudah cukup membuat siswa tersuasanakan untuk disiplin dalam menimba ilmu.
			IP.1		Ya			
			IP.2		Sudah mengarah.			
		12. Apakah pihak sekolah	K.1	A.12	Di doktrin atau dinasehati	Ya.	Berdasarkan pengamatan selama di lapangan, pihak	Tidak ditemukan dokumen yang menjelaskan sekolah
			IP.1		Ya, training/ diklat			

		pernah melakukan hal yang bisa menumbuhkan kesadaran taat aturan?	IP.2		Selalu. Setiap rapat diingatkan. Lewat teguran-teguran, surat & panggilan langsung.		sekolah tidak melakukan hal yang membuat siswa/ warga sekolah taat aturan.	melakukan hal yang menumbuhkan kesadaran taat aturan.
		13. Apa yang membuat warga sekolah taat aturan?	K.1	A.13	-	Keharusan.	-	-
	IP.1		-					
	IP.2		Kewajiban dan kesadaran sebagai pegawai terutama PNS karena ada sumpahnya.					
Ritual (Kegiatan sekolah)	1. Kegiatan apa saja yang terdapat di MAN Mauk?	K.1	B.1	Ekstrakurikuler, pengembangan diri	Ekstrakurikuler, pengembangan diri, tadarus alqur'an setiap pagi.	Berdasarkan pengamatan, Kegiatan yang ada di MAN Mauk selain KBM yaitu ekstrakurikuler, pengembangan diri, tadarus dan bimbingan belajar.	Berdasarkan hasil dokumentasi Kegiatan yang ada di MAN Mauk yaitu KBM, Ekstrakurikuler, Intrakurikuler, Pengembangan diri.	
		IP.1		Selain pengembangan diri dan ekstrakurikuler, kita ada tadarus sebelum KBM, Bimbel untuk kelas 3 atau siswa yang persiapan lomba. Selain itu ada gathering untuk TU & guru, studi banding tiap 3 tahun.				
		IP.2		Ada tadarus setiap pagi, tahunan ada family gathering.				

		2. Mengapa pihak sekolah melakukan kegiatan tersebut?	K.1	B.2	Peningkatan mutu ditunjang dengan intra/ekstrakurikuler. MAN Mauk intra & ekstra kurikuler baik. Intra kurikuler ikut Lomba cerdas cermat kab. Tangerang. Sedangkan ekstrakurikuler mewakili prov. Banten tingkat nasional di Gorontalo.	Ekstrakurikuler dan pengembangan diri menjadi nilai lebih untuk MAN Mauk dari sekolah lain. Sedangkan untuk tadarus guna membuat siswa lebih siap dalam belajar serta sebagai cirri khas MAN Mauk.	-	-
			IP.1		Tadarus sebelum KBM dilakukan agar siswa lebih siap ketika belajar, agar hati tenang.			
			IP.2		Family gathering untuk mempererat persaudaraan, keluarga besar MAN menjadi kenal keluarga satu sama lain. Untuk tadarus, mencitrakan sekolah keagamaan dan membiasakan			
		3. Kapan kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan?	K.1	B.3	Setelah jam 14.00 (setelah KBM selesai) dan hari Sabtu.	Ekstrakurikuler setelah jam pelajaran sekolah. Pengembangan diri dilakukan khusus di hari Sabtu. Sedangkan tadarus alqur'an dilakukan setiap hari sebelum KBM, pukul 06.30 WIB.	Berdasarkan pengamatan, KBM berlangsung dari jam 7 hingga jam 2. Sedangkan untuk ekstrakurikuler, dan bimbingan belajar berlangsung setelah KBM. Untuk pengembangan diri	Berdasarkan dokumentasi, pengembangan diri dilakukan di hari Sabtu. Jadwal ekstrakurikuler setelah jam KBM.
			IP.1		Pengembangan diri hari sabtu. Tadarus setiap hari sebelum KBM jam 06.30 hingga 07.00 WIB. Gathering sekitar 3 tahun sekali. Studi banding juga tiga tahun sekali.			

			IP.2		Family gathering tahunan, tapi tidak setiap tahun juga. Tadarus setiap hari.		dilakukan khusus pada hari Sabtu. untuk tadarus dilakukan sebelum KBM berlangsung, yaitu pukul 06.30.	
	4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut?	K.1	B.4	Siswa merasa bangga, menjadi motivasi, membuat kreatif. Kebanggaan siswa dan orangtua.	Ekstrakurikuler, pengembangan diri, dan tadarus selalu berjalan. Meski dalam pelaksanaannya terkadang terhambat masalah teknis, seperti sound bermasalah saat tadarus.	Berdasarkan pengamatan, Kegiatan pengembangan diri berlangsung dengan baik.	Berdasarkan dokumentasi daftar prestasi sekolah, Kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung dengan baik.	
IP.1				Tadarus berjalan, kadang tidak karena sound yang bermasalah.				
IP.2				Family gathering lancar, selalu dilakukan. Untuk tadarus hanya pembimbing saja yang bermasalah, artinya kadang tidak ada di kelas saat tadarus seharusnya guru mata pelajaran pertama mendampingi siswa tadarus di kelas. Walau begitu Kegiatan tadarus tetap berjalan.				
	5. Siapa yang mengontrol kegiatan-kegiatan tersebut?	K.1	B.5	Untuk KBM oleh bidang kurikulum. Ekstrakurikuler oleh bidang kesiswaan. Pengembangan diri oleh bidang pengembangan diri.	Ekstrakurikuler oleh bidang kesiswaan. Pengembangan diri oleh bidang pengembangan diri. Sedangkan tadarus dikontrol oleh guru	Berdasarkan pengamatan, yang mengontrol Kegiatan tersebut adalah guru bersangkutan dibawah control wakasek bidang	-	

			IP.1		Bimbel: kurikulum dan guru bersangkutan. Gathering & studi banding: kepala sekolah	piket, dibawah pengawasan kesiswaan.	kesiswaan.	
			IP.2		Untuk tadarus dikontrol oleh guru jam pertama dibawah pengawasan piket dan kesiswaan.			
		6. Apa manfaat diadakannya Kegiatan tersebut?	K.1	B.6	Agar kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa seimbang. sehingga lulusan berperilaku baik.	Ekstrakurikuler dan pengembangan diri dilakukan agar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik seimbang. Sedangkan tadarus untuk mencitrakan MAN Mauk sebagai sekolah agama.	-	-
			IP.1		Gathering untuk keakraban, Studi banding untuk perbaikan kinerja guru.			
			IP.2		Family gathering untuk mempererat persaudaraan, keluarga besar MAN menjadi kenal keluarga satu sama lain. Untuk tadarus, mencitrakan sekolah keagamaan dan untuk membiasakan.			
		7. Apakah Kegiatan-kegiatan tersebut mampu membentuk budaya sekolah?	K.1	B.7	-	Mengarah kesana.	-	Berdasarkan dokumentasi, Kegiatan-kegiatan tersebut mampu mengarahkan bakat siswa.
			IP.1		-			
			IP.2		Mengarah kesana.			

Lambang materi (Artefak)	1. Apa filosofi dari tata letak sarana & prasarana sekolah?	K.1	C.1	Sebetulnya kondisi tata ruang MAN Mauk seperti ini karena kondisi lahan yang tidak muat. Sedangkan penempatan ruangan melihat kondisi yang dianggap nyaman.	Tidak ada alasan atau filosofi khusus mengenai tata letak MAN Mauk, selain karena faktor keterbatasan lahan.	-	-
		IP.1		MAN Mauk terbagi menjadi 2 kampus karena terbatas lahan. Dan kami berencana kampus 1 untuk belajar, sedangkan kampus 2 untuk olahraga, laboratorium, dan tempat workshop/ pertemuan.			
		IP.2		Tidak ada filosofi.			
	2. Mengapa model/ tata letak bangunan seperti itu?	K.1	C.2	Kondisi tata ruang MAN Mauk seperti ini karena kondisi lahan yang tidak muat. Sedangkan penempatan ruangan melihat kondisi yang dianggap nyaman	Keterbatasan lahan.	-	-
		IP.1		Keterbatasan lahan			
		IP.2		Karena masterplan nya seperti itu.			
	3. Mengapa sekolah memilih warna cat seperti itu?	K.1	C.3	Mengikuti lingkungan dan logo asli.	Mengikuti logo asli (mencirikan departemen agama) meskipun tidak ditentukan oleh departemen agama.	-	-
		IP.1		Dulu MAN Mauk mengikuti lomba sekolah sehat. Dan untuk kriteria sekolah sehat warnanya harus hijau dan biru, seperti itu.			

			IP.2		Mencirikan khas departemen agama. Tapi tidak ditentukan oleh departemen agama.			
		4. Apa arti dari logo sekolah?	K.1	C.4	Bisa dilihat di TU.	Arti logo dapat dilihat di dokumen.	-	Berdasarkan hasil dokumentasi logo MAN Mauk memiliki arti siswa siswi MAN Mauk adalah orang-orang yang berwawasan luas dan taat syariat.
	IP.1		Dapat dilihat di arsip kurikulum					
	IP.2		-					
		5. Siapa yang menentukan desain sekolah, logo, serta seragam yang digunakan?	K.1	C.5	Seragam warga sekolah hasil kesepakatan	Seragam: hasil kesepakatan bersama.	-	-
	IP.1		Seragam untuk siswa: kurikulum & kesiswaan. Seragam TU & guru: kesepakatan/ kepala sekolah					
	IP.2		Desain sekolah oleh pihak sarana, tidak terlepas dari masterplan juga. Seragam dari sekolah					
		6. Apa arti dari seragam sekolah yang digunakan siswa, guru, pegawai?	K.1	C.6	-	Tidak ada arti khusus	-	-
	IP.1		-					
	IP.2		Tidak ada arti khusus.					
	Bahasa	1. Apakah guru dan siswa menggunakan istilah khusus dalam pembelajaran?	K.1	D.1	-	-	Berdasarkan pengamatan guru dan siswa tidak menggunakan istilah khusus.	-
			IP.1		-			
			IP.2		-			

		2. Apakah interaksi antara guru – siswa, pegawai – siswa, siswa – siswa berhubungan dengan akademik?	K.1	D.2	-	-	Berdasarkan pengamatan, interaksi antara guru-siswa, guru-guru, dan guru-pegawai terkadang berhubungan dengan masalah akademik.	-
			IP.1		-			
			IP.2		-			
		3. Apa yang biasa dibicarakan antara guru – siswa, pegawai – siswa, siswa – siswa?	K.1	D.3	-	-	Berdasarkan pengamatan, terkadang masalah akademik, masalah keluarga, pribadi, atau hanya senda gurau belaka.	-
			IP.1		-			
			IP.2		-			
		4. Bagaimana bahasa yang digunakan oleh warga sekolah? Model apa yang digunakan?	K.1	D.4	-	-	Bahasa yang digunakan antara siswa, guru, dan pegawai terkadang bahasa Indonesia dan terkadang bahasa Sunda.	-
			IP.1		-			
			IP.2		-			
2. Bagaimana membentuk budaya di MAN Mauk?	Hubungan antar perilaku (komunikasi/kontak budaya)	1. Bagaimana murid memperlakukan guru?	K.1	E.1	-	-	Murid memperlakukan guru dengan sopan.	-
			IP.1		-			
			IP.2		-			
		2. Bagaimana murid memperlakukan pegawai?	K.1	E.2	-	-	Murid memperlakukan pegawai dengan sopan	-
			IP.1		-			
			IP.2		-			
		3. Bagaimana murid memperlakukan	K.1	E.3	-	-	Murid memperlakukan murid lainnya dengan	-
			IP.1		-			

		kan murid lainnya?	IP.2		-		baik.	
		4. Bagaimana guru memperlakukan murid?	K.1	E.4	-	-	Guru memperlakukan murid dengan baik	-
	IP.1		-					
	IP.2		-					
		5. Bagaimana guru memperlakukan guru lainnya?	K.1	E.5	-	-	Guru memperlakukan guru lainnya dengan baik dan akrab	-
	IP.1		-					
	IP.2		-					
		6. Bagaimana guru memperlakukan pegawai?	K.1	E.6	-	-	Guru memperlakukan pegawai dengan hangat	-
	IP.1		-					
	IP.2		-					
		7. Bagaimana pegawai memperlakukan murid?	K.1	E.7	-	-	Pegawai memperlakukan murid dengan baik.	-
	IP.1		-					
	IP.2		-					
		8. Bagaimana pegawai memperlakukan guru?	K.1	E.8	-	-	Pegawai memperlakukan guru dengan baik dan hangat	-
	IP.1		-					
	IP.2		-					
		9. Bagaimana pegawai memperlakukan pegawai lainnya?	K.1	E.9	-	-	Pegawai memperlakukan pegawai lainnya dengan hangat.	-
	IP.1		-					
	IP.2		-					
	Konflik kepentingan atau benturan antar budaya (persamaan visi)	1. Apakah antara warga sekolah dengan sekolah terjadi perbedaan visi?	K.1	F.1	-	Iya, pernah.	-	-
			IP.1		Iya, pernah. Diingatkan			
			IP.2		Tidak ada			
	2. Jika terjadi,		K.1	F.2	-	Karena pemahaman	-	-

		mengapa bisa terjadi? Jika tidak, mengapa tidak terjadi?	IP.1		Karena pemahaman berbeda, sudut pandang berbeda, kepentingan berbeda.	berbeda, sudut pandang berbeda, kepentingan berbeda.		
			IP.2		-			
		3. Bagaimana jika perbedaan visi itu terjadi?	K.1	F.3	-	Diluruskan dengan musyawarah.	-	-
			IP.1		Diluruskan			
			IP.2		Dilakukan musyawarah			
		4. Pernahkah terjadi ketidaksiner gian antara guru dengan sekolah?	K.1	F.4	-	Ya	-	-
			IP.1		Ya			
			IP.2		Tidak			
	Penggalian nilai-nilai intrinsik dalam pluralism kebudayaan	1. Apakah guru/pegawai melakukan inovasi untuk sekolah?	K.1	G.1	Ya, ruang ICT untuk guru yang hendak menggunakan LCD dalam pembelajaran.	Ya. Guru melakukan inovasi dalam pembelajaran. Menggunakan metode yang variatif. Sedangkan untuk pegawai, pegawai juga melakukan inovasi. <i>Database</i> siswa sudah menggunakan <i>computerize</i> . Dan	-	-

			IP.1		Banyak. Misal guru mengajar menggunakan infokus. Guru Mata pelajaran sejarah membuat strategi pembelajaran berbeda, seperti menugaskan siswa membuat benda purbakala. Pegawai, mengisi raport menggunakan database.	presensi guru juga menggunakan finger print.		
			IP.2		Oleh pegawai: melakukan presensi bagi guru & pegawai menggunakan finger print. Selain itu data base siswa sudah computerize semua. Dan guru pun kalau stor nilai sekarang menggunakan softcopy.			
		2. Menurut sekolah, manakah yang lebih penting antara kuantitas dengan kualitas? (pengambilan resiko)	K.1	G.2	Dua-duanya. Tapi selama ini mengedepankan kualitas.	Kualitas.	-	-
			IP.1		Kualitas. MAN Mauk tidak banyak menerima siswa karena yang penting kualitas. Hal ini dilakukan lewat tes psikotes sebelum masuk ketika kelas X.			

			IP.2		Kualitas, meskipun kuantitas juga penting. Karena untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.			
		3. Apakah kepala sekolah memperhatikan siswa, penjaga kantin, kebersihan? (perhatian sekolah pada hal kecil)	K.1	G.3	Ya. Saya mengontrol kantin, menegur petugas kebersihan.	Ya, memperhatikan.	-	-
	IP.1		Memperhatikan. contoh kelas yang tidak layak dibongkar					
	IP.2		Ya					
		4. Apa orientasi hasil yang diinginkan sekolah?	K.1	G.4	Meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih maju	Output yang dihasilkan berkualitas. Jika melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, bisa diterima di perguruan tinggi negeri favorit. Namun jika bekerja, dapat diterima di perusahaan yang baik.	-	-
	IP.1		Output yang bagus. Lulusan masuk PTN favorit, mendapat beasiswa, undangan. Kalaupun lulusan bekerja, dapat bekerja di perusahaan bonafit atau bisa berwiraswasta di masyarakat.					
	IP.2		Output masuk perguruan tinggi negeri. Kalaupun bekerja, diterima di perusahaan yang lumayan. Karena punya program, kalaupun tidak kuliah dibekali dengan skill juga agar mandiri.					

		5. Bagaimana orientasi hasil sekolah sejauh ini?	K.1	G.5	Belum tercapai	Belum maksimal.	-	-		
			IP.1		Ya 60% bisa.					
			IP.2		Sudah lumayan meski belum maksimal.					
		6. Apa orientasi guru?	K.1	G.6	-	-	-	-	-	
			IP.1		-					
			IP.2		-					
		7. Bagaimana orientasi guru di sekolah?	K.1	G.7	-	-	-	-	-	
			IP.1		-					
			IP.2		-					
		8. Bagaimana kinerja pihak sekolah (keagresifan & kemantapannya)?	K.1	G.8	-	-	Melakukan peningkatan-peningkatan. Sehingga bisa mencapai visi sekolah.	-	-	
			IP.1		Melakukan penguatan KBM, peningkatan kualitas guru, peningkatan sarana, melakukan kerjasama dengan instansi & lembaga-lembaga.					
			IP.2		Masih selaras dengan visi.					
		3. Bagaimana mempertahankan budaya MAN Mauk?	Merekrut personil yang memiliki satu pemikiran & perasaan	1. Bagaimana pihak sekolah merekrut guru/ tenaga baru?	K.1	H.1	Perekrutan dilakukan sesuai kebutuhan. Apabila butuh guru kimia maka akan diterima guru kimia saja.	Perekrutan dilakukan sesuai kebutuhan sekolah.	-	-
					IP.1		-			

dengan lembaga (dilakukan oleh sekolah)		IP.2		Dari departemen agama untuk PNS. Untuk honorer sesuai kebutuhan. Dalam perekrutan dilakukan tes, infonya sendiri dari mulut ke mulut.			
	2. Apakah dalam proses perekrutan ada kriteria khusus?	K.1	H.2	Indeks prestasi, pengalaman, perilaku	IPK, pengalaman, kesesuaian dengan kebutuhan, berperilaku baik.	-	-
		IP.1		Ijazah, dilihat tamatan mana & dilihat kesesuaian dengan kebutuhan. lalu IPK dan kebutuhan.			
		IP.2		Minimal mengerti agama, akhlak baik, kompetensi, pengalaman, dari segi keilmuan/ lainnya.			
	3. Apakah pihak sekolah memperhitungkan visi sekolah?	K.1	H.3	-	Ya	-	-
		IP.1		Ya. Lebih diutamakan yang sesuai visinya.			
		IP.2		Ya			
	4. Apa yang dianggap penting oleh pihak sekolah dalam hal perekrutan personil	K.1	H.4	Kompetensi	Kompetensi.	-	-
		IP.1		Kompetensi tapi kalau kompetensi memenuhi tapi tidak butuh, tidak diterima. Jadi kebutuhan. Pelamar disesuaikan dengan kebutuhan.			

	baru?	IP.2		Latar belakang, kelayakan			
Sosialisasi kepada warga sekolah terkait visi dan misi agar satu pemikiran dan perasaan	1. Apakah sekolah mensosialisasikan visi dan misi kepada warga sekolah?	K.1	I.1	Ya	Ya	Berdasarkan pengamatan ya, pihak sekolah mensosialisasikan visi misi di gapura sekolahnya.	-
		IP.1		Ada, di pintu gerbang sekolah. Serta di kartu pelajar.			
		IP.2		Ya			
	2. Bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misinya?	K.1	I.2	Ditulis di gapura sekolah.	Diberitahukan selain itu juga tertulis dipintu masuk sekolah.	Tertera di gapura pintu masuk sekolah.	-
		IP.1		Ditulis di pinu gerbang sekolah serta di kartu pelajar			
		IP.2		Diberitahu.			
	3. Apa feedback/komentar warga sekolah atas (sosialisasi) visi & misi?	K.1	I.3	Mendukung	Setuju	.-	-
		IP.1		Bagus, lebih bagus pencapaian			
		IP.2		Tidak ada yang keberatan, karena hasil musyawarah.			